

PERSEPSI GURU TERHADAP GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SMP NEGERI 22 PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh
ASMIRA
NIM: 16004075**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**PERSEPSI GURU TERHADAP GERAKAN LITERASI
SEKOLAH DI SMP NEGERI 22 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh
ASMIRA
NIM: 16004075

Dosen Pembimbing:
Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

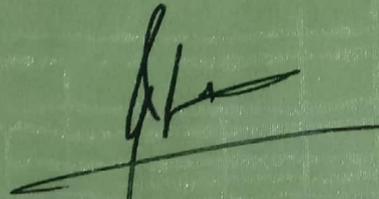
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI GURU TERHADAP GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI
SMP NEGERI 22 PADANG

Nama : Asmira
NIM/BP : 16004075/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

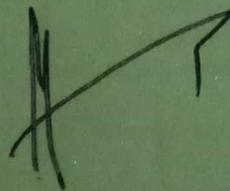
Padang, 17 Agustus 2020

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Terhadap Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri
22 Padang
Nama : Asmira
NIM/BP : 16004075/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

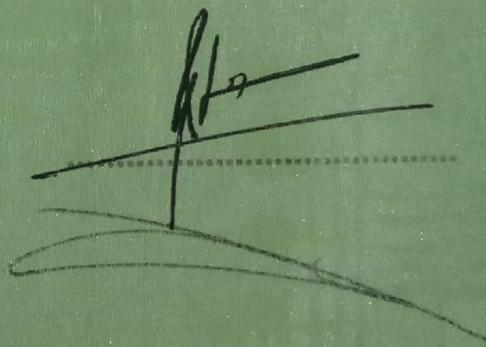
Padang, 17 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D
NIP. 19580517 198503 2 001



Anggota : Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP.19610722 198602 1 002



Anggota : Novrianti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19801101 200801 2 014



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmira
NIM/BP : 16004075/2016
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Guru terhadap Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri
22 Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020
Saya Yang Menyatakan



Asmira
NIM. 16004075

ABSTRAK

Asmira. 2020. Persepsi Guru terhadap Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 22 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian bagaimana persepsi guru tentang program Gerakan Literasi sekolah yang ada di SMP Negeri 22 Padang?, bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan program Gerakan Literasi sekolah di SMP N 22 Padang?, serta bagaimana Persepsi Guru tentang peran sekolah dalam mendukung program Gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 22 Padang?. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang program Gerakan Literasi Sekolah, mendeskripsikan pelaksanaan program Gerakan Literasi sekolah, serta untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang peran sekolah dalam mendukung program Gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 22 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah Guru SMP Negeri 22 Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*, yaitu seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 22 Padang yang berjumlah 49 Orang semuanya dijadikan sampel penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan. Sumber data adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 22 Padang yang berjumlah 49 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan jawaban dalam bentuk skala *likert*. Data diolah menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi Guru terhadap gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 22 Padang; (1) persepsi guru terhadap Program gerakan literasi sekolah sebesar 86,40% dengan ketagori sangat setuju dan setuju (2) persepsi guru terhadap pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dengan persentase sebesar 73,38% dengan ketagori sangat setuju dan setuju , (3) persepsi guru terhadap peran sekolah dalam mendukung program gerakan literasi sekolah dengan persentase sebesar 90,36% dengan ketagori sangat setuju dan setuju. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 22 Padang adalah pada kategori sangat setuju dan setuju terhadap Gerakan Literasi Sekolah tersebut.

Kata Kunci: Literasi, Gerakan Literasi Sekolah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Terhadap Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 22 Padang”

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung, maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing Akademik, sekaligus pembimbing penyusunan Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati M.Pd selaku ketua Jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasan selama perkuliahan .
4. Bapak kepala sekolah dan bapak/ibu majelis guru SMP Negeri 22 Padang.
5. Kedua orang tua serta saudara yang telah memberikan dukungan baik secara moril atupun materil kepada penulis.
6. Sahabat dan teman-teman jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan yang senasip dan seperjuangan.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukanya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Aamiin.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan masalah Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Persepsi	9
a. Pengertian Persepsi.....	9
b. Faktor yang mempengaruhi persepsi	10
2. Literasi.....	11
a. Pengertian Literasi.....	11
b. Komponen Literasi.....	12
c. Prinsip-prinsip Literasi.....	15
3. Gerakan Literasi Sekolah.....	17
a. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah.....	17
b. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah.....	18
c. Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah.....	19
d. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah.....	21
4. Literasi SMP/ MTs.....	21
5. Sarana dan Prasarana Gerakan Literasi Sekolah.....	22

6. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian	28
a. Jenis Penelitian	28
b. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
B. Populasi dan sampel Penelitian	29
a. Populasi.....	29
b. Sampel.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
a. Sumber Data.....	30
b. Jenis Data.....	30
D. Instrumen Peneliti.....	30
E. Uji Validitas	31
F. Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
1. Program Gerakan Literasi Sekolah.....	34
2. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah	36
3. Peran Sekolah dalam mendukung Program GLS	39
B. Pembahasan.....	40
1. Program Gerakan Literasi Sekolah.....	41
2. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah	43
3. Peran Sekolah dalam mendukung Program GLS	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tahapan Kegiatan Literasi Sekolah	23
Tabel 2 : Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3 : Model Skala Likert.....	31
Tabel 4 : Range Persentase Berdasarkan Skala Likert.....	33
Tabel 5 : Distribusi dan persentase program Gerakan Literasi Sekolah	37
Tabel 6 : Distribusi dan persentase Pelaksanaan program GLS	39
Tabel 7 : Distribusi dan persentase Peran sekolah dalam program GLS	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	50
2. Angket Penelitian.....	51
3. Tabel Distribusi Frekuensi dan persentase	55
4. Tabel Persentase.....	59
5. Surat Izin Penelitian	63
6. Surat Balasan Penelitian.....	64
7. Dokumentasi.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu kebutuhan yang sangat pokok untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam kehidupan yang sudah berada di era teknologi yang semakin canggih ini. Perkembangan teknologi menuntut setiap orang untuk mampu membaca guna memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Penguasaan teknologi informasi memungkinkan seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai media dan teknologi. Oleh sebab itu kemampuan dan keterampilan membaca menjadi sangat penting.

Kegiatan membaca mudah dilakukan, namun susah untuk dijadikan kebiasaan. Sekarang ini semua hal bisa divisualisasikan menjadi grafis sehingga mengurangi ketertarikan terhadap buku terutama buku pelajaran yang dapat menambah ilmu pengetahuan siswa. Ketika mereka mulai membaca buku-buku berbasis ilmu pengetahuan yang sedikit panjang mereka cepat jenuh.

Menurut widayoko, Koes H, & Muhardjito mengatakan bahwa Pada tingkat sekolah menengah pertama pemahaman membaca peserta didik Indonesia masih tergolong rendah. PISA 2015 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 72 negara peserta (OECD, 2017). Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum memperlihatkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua

warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung warga sekolah sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Upaya peningkatan minat membaca siswa memerlukan figur seorang guru, dimana guru merupakan seorang pemimpin bagi siswa, serta sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak pada siswanya. Oleh sebab itu sekolah perlu menerapkan program GLS (Gerakan Literasi Sekolah) agar dapat menumbuh kembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Maroco et al (Abidin, Yunus dkk 2018: 276) mengatakan bahwa dalam abad ke-21 ini, kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang adalah kemampuan yang bersifat literasi. Literasi adalah suatu kemampuan individu untuk dapat menggunakan potensi serta keterampilan dalam mengolah dan juga memahami informasi saat melakukan kegiatan atau aktivitas membaca dan menulis.

Literasi tidak hanya dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dipahami sebagai kemampuan memanfaatkan hasil bacaan itu sendiri untuk kecakapan hidup. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menggagas Gerakan Literasi Nasional (GLN) pada tahun 2016, melalui salah satu programnya yaitu Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2016: 7-8) menjelaskan bahwa; GLS merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif, dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru,

kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media masa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dan lain-lain), serta pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ditjen dikdasmen (2016: 4) menyatakan bahwa, kegiatan literasi dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai dengan baik. Tujuan Gerakan Literasi sekolah adalah menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat, (Kemendikbud 2016: 5).

Program GLS mulai diresmikan oleh Kemdikbud pada tahun 2015. GLS merupakan penerapan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. GLS menjadi kegiatan wajib yang dilakukan oleh peserta didik untuk membaca buku non-pelajaran setiap hari selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dalam penyelenggaraan kegiatan literasi ini peran dari beberapa pihak seperti guru, orang tua, perpustakaan, dan pemerintah sangat diperlukan yang berfungsi sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kegiatan pembiasaan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015, menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia mengeluarkan program pendidikan yang diberi nama Gerakan Literasi Sekolah. Program ini di latar belakang oleh fenomena rendahnya keterampilan literasi yang membuktikan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat siswa terhadap pengetahuan.

Gerakan Literasi Sekolah memperkuat penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan budi Pekerti pasal 2 yang berbunyi:

“Penumbuhan budi pekerti menjadikan sekolah sebagai teman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan kependidikan serta menumbuh kembangkan kebiasaan baik sebagai bentuk pendidikan karakter”.

Dalam penyelenggaraan Gerakan Literasi Sekolah juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pengembangan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap masyarakat memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan. Dalam pelaksanaan Literasi harus bersangkutan erat dengan kompetensi yang akan dicapai.

Bentuk kegiatan yang wajib yang diterapkan sekolah adalah menggunakan 15 menit sebelum jam pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari). Program dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dan meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca

berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Berdasarkan penelitian widayoko, Koes H, & Muhardjito, Secara keseluruhan program sudah berjalan di berbagai sekolah, sehingga program perlu dilanjutkan untuk mencapai tujuan-tujuan GLS nasional.

Menurut Anies Baswedan (2018) dalam pidatonya pada acara EXPO yang bertemakan proyeksi Pendidikan abad ke 21 yang diselenggarakan pada 14 Maret tahun 2018 yang lalu beliau mengatakan bahwa, dalam pendidikan abad ke 21 ada 3 komponen utama yang mendasar di antaranya: Akhlak/ karakter, Kompetensi, dan Literasi (keterbukaan wawasan). Literasi baca di Indonesia harus lebih ditingkatkan lagi, dimana minat baca anak tinggi namun daya bacanya rendah. Indikasinya minat baca *WhatsApp* tinggi daya baca buku rendah. Oleh sebab itu daya baca harus dilatih. Anies Baswedan mengungkapkan tiga literasi yang perlu di ketahui (1) Literasi Budaya (2) Literasi Teknologi (3) Literasi Keuangan. Tiga komponen ini sangat penting dalam proyeksi pendidikan di abad ke 21 ini.

Literasi, kemampuan membaca, menulis, dan memecahkan masalah, adalah sebuah istilah yang telah dipahami dengan berbeda-beda. Pada akhir abad ke-19, orang dianggap terpelajar apabila mereka sudah bisa membaca dan menulis nama mereka. Memasuki abad ke-21, orang terpelajar harus mampu memahami, dan menafsirkan informasi serta menerapkan berbagai teknik berpikir

yang kompleks, kritis, dan kreatif pada saat membaca, menulis, dan memecahkan masalah.

Dari hasil observasi penulis pada saat Praktek Lapangan Kependidikan di SMP Negeri 22 Padang pada bulan September sampai bulan November 2019, penulis mewawancarai beberapa orang guru serta staf perpustakaan tentang Program Gerakan Literasi Sekolah di SMP N 22 Padang. SMP Negeri 22 Padang merupakan salah satu sekolah di Kota Padang yang menerapkan Gerakan literasi Sekolah sejak Juli 2018 pada semua kelas dimana Program Gerakan Literasi sekolah baru dilaksanakan selama setahun. Gerakan literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 22 Padang sudah berjalan namun belum terlaksana dengan maksimal, kurangnya sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah, serta perpustakaan sebagai salah satu sarana pendukung, Gerakan Literasi Sekolah sangat sepi pengunjung.

Untuk Program Gerakan Literasi Sekolah yang sudah terlaksana di SMP N 22 Padang ada 8 program diantaranya; 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran, jadwal kunjung perpustakaan, Pemberdayaan madding, Sudut baca kelas, posterisasi sekolah, Papan karya literasi siswa disetiap kelas, Dinding motivasi disetiap kelas, Lomba karya Literasi. Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMPN 22 Padang berdasarkan panduan dari KEMENDIKBUD.

Upaya pendukung Gerakan Literasi Sekolah yang ada di SMP N 22 Padang seperti sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, Partisipasi Kepala sekolah beserta guru-guru dalam mendukung

gerakan literasi sekolah, serta partisipasi siswa yang sangat berpengaruh besar dalam terlaksanannya gerakan literasi sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis mengambil penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Gerakan Literasi Sekolah di SMP N 22 Padang Tahun 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 22 Padang.

1. Gerakan Literasi di sekolah (GLS) di SMP Negeri 22 Padang baru dilaksanakan selama setahun belakangan ini.
2. Gerakan literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 22 Padang sudah berjalan, namun belum terlaksana dengan maksimal.
3. Kurangnya Sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 22 Padang.
4. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendukung gerakan literasi sekolah sangat sepi pengunjung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu akan membahas tentang persepsi guru terhadap gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 22 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Persepsi Guru terhadap Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 22 Padang” dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru tentang program Gerakan Literasi sekolah yang ada di SMP N 22 Padang?
2. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan program Gerakan Literasi sekolah di SMP N 22 Padang?
3. Bagaimana Persepsi Guru tentang peran sekolah dalam mendukung program Gerakan literasi sekolah di SMP N 22 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang program Gerakan Literasi Sekolah yang ada di SMP N 22 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang pelaksanaan program Gerakan Literasi sekolah di SMP N 22 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan persepsi guru tentang peran sekolah dalam mendukung program Gerakan literasi sekolah di SMP N 22 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan Program gerakan literasi yang ada di sekolah kedepannya.
2. Bagi siswa, sebagai informasi dan memberikan kesadaran akan arti pentingnya literasi yang ada di sekolah.
3. Bagi penulis, sebagai informasi dan pengetahuan mengenai persepsi guru terhadap Program gerakan literasi di sekolah dan juga sebagai

persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.